

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA JANJI RAJA KECAMATAN SOSA KABUPATEN PADANG LAWAS

A. Deksripsi Lokasi Penelitian

Desa Janji Raja adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Desa Janji Raja berada di bagian Tapanuli Selatan. Kabupaten Padang Lawas memiliki 16 kecamatan, dan memiliki 303 desa dan mempunyai 1 Kelurahan. Desa Janji Raja memiliki jumlah penduduk 1.036 jiwa dan memiliki jumlah kepala keluarga 300. Pada tanggal 17 Juli 2007 Desa Janji Raja telah diakui sebagai Desa Janji Raja yang terdapat di kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara.¹ Untuk memudahkan warga Desa Janji Raja memiliki beberapa batasan yaitu:

Bagian utara berdampingan dengan Desa Aek Sibaluang

Bagian selatan berdampingan dengan Desa Siborna

Bagian barat berdampingan dengan Desa Sirao-rao Dolok

Bagian timur berdampingan dengan Desa Ujung Batu

B. Keadaan Penduduk

Penduduk adalah warga yang memiliki sebuah hak untuk tinggal di dalam suatu daerah, dan memiliki surat yang secara resmi dari kepala desa untuk tinggal di desa tersebut. Penduduk di suatu desa dapat memiliki peningkatan dan penurunan dalam setiap tahun-ketahun. Hal ini sesuai dengan angka kelahiran dan kematian

¹ Ali Raja Hasibuan Aparat Desa, *Wawancara Langsung*, Kamis 27 Juni 2024

penduduk di suatu desa tersebut.² Jumlah penduduk dalam suatu desa akan terus mengalami perubahan di setiap tahunnya, sehingga akan dilakukan penghitungan dengan menggunakan berbagai cara dalam penghitungan penduduk. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan melakukan sensus penduduk. Contohnya jumlah penduduk Desa Janji Raja pada tahun 2024 berjumlah 1.036 Jiwa dan dengan jumlah kepala keluarga (KK) 300. Laki-laki berjumlah 500 Jiwa dan perempuan berjumlah 536 Jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel kependudukan Desa Janji Raja pada tahun 2024.

Tabel 3.1
Jumlah warga Desa Janji Raja berdasarkan dengan jenis kelamin³

Tahun 2024	
Jumlah Penduduk	1.036 Jiwa
Laki-laki	500 Jiwa
Perempuan	536 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	300 KK

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 3.1 di atas berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa peneliti lebih banyak mengetahui sumber informasi dari kaum perempuan dibandingkan dengan kaum laki-laki. Karena dalam urusan tradisi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Desa Janji Raja lebih di perioritaskan kepada kaum perempuan.

² Syukur Hasibuan (Staf Desa Janji Raja), *Wawancara Langsung* 29 Juni 2024.

³ Sumber data: Statistik Kantor Kepala Desa Janji Raja, tahun 2024

Jumlah masyarakat Desa Janji Raja memiliki 1.036 jiwa yang terletak di Sumatera Utara tepatnya di Tapanuli Selatan terkenal dengan suku Batak Mandailing. Beberapa marga yang ada di Desa Janji Raja yaitu: Hasibuan, Nasution, Pasaribu, Dalimunthe, Siregar, Pulungan, Lubis, dan Harahap. Tetapi kebanyakan dari masyarakat Desa Janji Raja memiliki marga Hasibuan dan masyarakat ini biasanya menyebutnya sebagai *urat nitanoh* (marga paling tinggi dari marga lainnya).⁴

Adapun mengenai Sarana pendidikan yang ada di desa Janji Raja yaitu berupa: Paud, TK, dan SD. Untuk memudahkan untuk mengetahui sarana pendidikan yang terdapat dalam desa Janji Raja maka penulis akan memaparkannya dengan tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Sarana Pendidikan Desa Janji Raja⁵

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Paud	1 Unit
2.	TK	1 Unit
3.	SD	1 Unit

Sumber: Data Penelitian, 2024

Jadi dapat dilihat dari tabel 3.2 di atas bahwa Desa Janji Raja memiliki sarana pendidikan untuk anak usia dini (PAUD) 1 unit, taman kanak-kanak (TK) 1 unit, Sekolah Dasar (SD) 1 unit. Selanjutnya rata-rata masyarakat Desa Janji Raja

⁴ Syukur Hasibuan (Staf Desa Janji Raja), *Wawancara Langsung* 29 Juni 2024.

⁵ Ali Raja Hasibuan Aparat Desa, *Wawancara Langsung*, Kamis 27 Juni 2024

sebagian besar menyelesaikan pendidikan hingga Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu masyarakat Desa Janji Raja secara umum sudah memiliki kemampuan di bagian baca tulis.⁶ Dan data tahun 2024 sudah sangat jarang masyarakat Desa Janji Raja menempuh pendidikan serendah-rendahnya hingga SMP.

Jika dilihat dari segi perekonomian, desa ini memiliki potensi yang tinggi yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Janji Raja, hal ini dikarenakan letak Desa Janji Raja yang sangat dekat dengan pasar tradisional yang merupakan pasar terbesar yang berada di kecamatan Sosa . Kehadiran pasar tersebut sangat menguntungkan banyaknya lahan penghasilan bagi masyarakat Desa Janji Raja.

Desa Janji Raja ini memiliki mata pencaharian yang bermacam-macam. Di antaranya ada yang berprofesi petani, PNS, dan sebagian masyarakat mempunyai mata pencaharian di bidang perdagangan, tetapi dari banyaknya mata pencaharian yang ada di Desa Janji Raja kebanyakan masyarakat memiliki pencaharian yakni berkebun kelapa sawit.

Selanjutnya jika diperhatikan berdasarkan segi pendidikan rata-rata masyarakat Desa Janji Raja merupakan lulusan dari SLTP dan SLTA sederajat namun hal ini juga ada yang lulusan SD dan juga lulusan dari S1 bahkan S2 sekali pun. Keadaan Ekonomi Desa Janji Raja dapat disebut sebagai desa petani dan pekebun di mana kebanyakan mata pencaharian masyarakat desa Janji Raja adalah petani, pekebun sawit. Namun karena kurangnya kemampuan dan sedikitnya lahan

⁶ Syukur Hasibuan (Staf Desa Janji Raja), *Wawancara Langsung* 29 Juni 2024.

tanah mengakibatkan tingginya angka kemiskinan di Desa Janji Raja.

Desa Janji Raja memiliki 300 KK masih dikatakan setengah dari warga penduduk masih dikategorikan sebagai keluarga yang kurang mampu (ini berdasarkan dari pendataan yang dilakukan oleh perangkat desa). Dan dari 300 kk masih banyak yang perlu diberikan bantuan dari pemerintah seperti mendapatkan pembebasan dari rumah sakit dan biaya pendidikan anak.

Keadaan sosial kekayaan alam Desa Janji Raja meliputi non biotik yaitu tanah, air, udara, mineral dan iklim. Sedangkan kekayaan alam biotik yaitu berupa perkebunan, flora dan fauna. Desa Janji Raja Kecamatan Sosa dijuluki dengan desa yang kaya akan perkebunan yakni kebun sawit. Alasan dengan penyebutan tersebut adalah karena tanah yang ada di Desa Janji Raja sangat cocok ditanami dengan pohon sawit, tidak hanya tanah yang subur tetapi karena curah hujan yang tinggi sehingga sangat baik pohon sawit ditanami di daerah tersebut.

Selanjutnya rata-rata penghasilan dari masyarakat Desa Janji Raja 50 Persen berpenghasilan dari pohon kelapa sawit. Dan di daerah ini sangat jarang ditemukan pohon karet karena masyarakat Desa Janji Raja menganggap kebun sawit lebih bagus dari pohon karet. Alasan mereka mengatakan begini karena bukan hanya harga dari pohon kelapa sawit yang mahal tetapi kelapa sawit juga merupakan investasi yang sangat baik digunakan. Selain itu Kecamatan Sosa juga terkenal dengan daerah yang kaya akan kelapa sawit.

Desa Janji Raja Kecamatan Sosa terkenal dengan kesuburannya untuk perkebunan kelapa sawit, hal ini dikarenakan jarang hujan di daerah tersebut. beberapa usaha lain yang masih ada di perkebunan masyarakat Desa Janji Raja

hingga sampai saat sekarang ini yaitu seperti kelapa, jagung, dan juga sayur-sayuran yakni terong, dan kacang. Namun usaha ini jarang dimiliki masyarakat Desa Janji Raja karena selain daripada penghasilannya tidak berjangka panjang usaha ini juga kurang cocok dengan keadaan cuaca yang ada pada desa tersebut.

Berdasarkan yang dijelaskan di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa keadaan sosial dengan penghasilan yang tinggi di daerah Desa Janji Raja yakni seperti pohon kelapa sawit, bukan hanya tanah yang cocok dengan kelapa sawit tetapi masyarakat juga menyakini bahwa pohon sawit merupakan investasi tinggi, berbeda dengan tumbuh-tumbuhan lainnya seperti sayur-sayuran tidak akan bertahan lama, hal ini dapat di lihat perbedaan dengan kelapa sawit yang bertahan hingga puluhan tahun lamanya, selama tanaman tersebut di jaga dengan baik maka akan bisa berjangka panjang.⁷

Dalam bidang seni dan budaya masyarakat Desa Janji Raja memiliki beberapa kegiatan yaitu: wirid yasin yang dilakukan pada hari jum'at, tradisi Qulhuwwah yang dilakukan secara berturut-turut ketika ada kematian, tradisi memasuki rumah baru, dan tradisi khataman yang dilakukan setelah akad nikah.⁸ Dalam hal ini dapat diketahui tradisi dan runititas yang masih terjaga hingga sekarang yaitu tradisi Khataman Al-Qur'an yaitu merupakan salah satu budaya yang mempraktekkan budaya lokal sekaligus menghidupkan Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat.

C. Paham Keagamaan Masyarakat Desa Janji Raja

Menurut Daradjat (2005) Agama adalah proses hubungan paling mendasar

⁷ Observasi Penulis dalam kegiatan proses tanam menanam yang dilakukan dikebun bapak Abd. Hakim Hasibuan pada tanggal 19 Agustus 2024.

⁸ Derhana Nsution, *Wawancara Langsung*, pada tanggal 20 Agustus 2024.

yang dapat dirasakan oleh manusia terhadap yang dipercayainya, bahwa segala sesuatu lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan manusia.⁹ Sedangkan Glock dan Stark menjelaskan bahwa agama adalah suatu simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem dalam perilaku yang terlembaga, yang semuanya terpusat kepada makna yang paling dihayati atau dimaknai.¹⁰

Jadi dapat dipahami agama adalah faktor yang paling mendasar dalam menuntun manusia dalam sebuah kehidupan yang spiritual ke arah yang paling baik. Dengan hadirnya agama dalam diri manusia akan menumbuhkan motivasi sebagai sebuah pengenalan dan pengendalian terhadap kehidupan manusia. Oleh sebab itu salah satu yang perlu dilakukan terhadap agama yaitu harus dipahami, dipercayai, serta diamalkan dalam kehidupan, supaya menjadikan sebagai penopang khususnya dalam kehidupan pribadi menjadi lebih baik lagi kedepannya. Dalam hal ini masyarakat Desa Janji Raja adalah 100 persen mempercayai agama Islam sebagai agamanya, sebagai bukti bisa dilihat dari sarana tempat ibadah yang ada di desa tersebut, seperti masjid, Musolla, dan majelis Taklim. Untuk mempermudah dan memperjelas dapat dilihat tabel yang penulis paparkan sebagai berikut:

⁹ Daradjat, Zakiyah. Ilmu Jiwa Agama. Jakarta : Bulan Bintang. 2005. h. 10

¹⁰ Clifford Geertz. *Kebudayaan dan Agama*. (Jogyakarta: Kanisius:1992). Hal. 5

Tabel 3.3Sarana Ibadah Di Desa Janji Raja¹¹

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1 Unit
2.	Surau/Musollah	2 Unit
3.	Majelis Taklim	2 Unit

Sumber: Data Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui terdapat sarana ibadah di Desa Janji Raja yaitu masjid dengan berjumlah 1 unit, musollah 2 unit dan majelis taklim 2 unit. Tempat sarana ibadah merupakan merupakan kegiatan dalam hal melakukan kegiatan yang berlandasan dengan keagamaan. Kegiatan yang menjadi runititas yang dilakukan masyarakat Desa Janji Raja yaitu sholat berjama'ah, lomba tentang kegamaan seperti lomba Azan, Tahfiz dan sebagainya yang biasanya dilakukan oleh anak SD, Wirid yasin, dan lain sebagainya.¹²

Berdasarkan pemahaman agama yang dianut oleh masyarakat Desa Janji Raja yaitu 100 persen menganut pemahaman Nahdatul Ulama (NU). Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan puasa Ramadhan, perayaan syawal dan lain sebagainya. Dalam kegiatan ini masyarakat secara serentak mengikuti aliran Nahdatul Ulama (NU), selain itu juga masyarakat mendapatkan dan menyaksikan langsung informasi dari lapangan bahwa mereka ketika melakukan sholat subuh berjama'ah

¹¹ Syukur Hasibuan (Staf Desa Janji Raja), *Wawancara Langsung* 29 Juni 2024.

¹² Syarifuddin Pulungan, Ustadz dan sekaligus tokoh adat desa Janji Raja, wawancara langsung, tanggal 20 agustus 2024.

di masjid melakukan bacaan Qunut pada rokaat kedua dan melakukan dzikir secara jahar. Yang mana hal ini juga berkaitan dengan tradisi khataman Al-Qur'an yang dilakukan setelah akad pernikahan.

